

RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAHAKAM BERLIAN SAMJAYA DEALER MITSUBISHI SAMARINDA TAHUN 2021-2023

Octavia Indra Lestari¹, Mardiana², Daury Rahadian Sriandanda³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : octaviaail@yahoo.com

Keywords :

Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Assets

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze: Profitability ratios as a tool for measuring financial performance at PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi in Samarinda from 2021 to 2023.

The analytical tool used is Management Accounting, financial reports and profitability Ratios. This research was phenomenon, event, symptom and incident factually, systematically conducted on the object occur at the Amaris Samarinda Hotel in 2022.

Based on the results of research conducted by researchers at the Amaris Samarinda Hotel, it shows that the Amaris Samarinda Hotel sets the basic price for room rentals based on central management, costs incurred, estimates, and price comparisons with competitors.

The research results concluded that the basic room rental price set by the Amaris Samarinda Hotel was higher than the Activity Based Costing (ABC) method.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang kompetitif merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, perusahaan harus mampu memproses, mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Perusahaan dapat bertahan dan bisa berkembang maka dibutuhkan analisis yang tepat dengan menggunakan media laporan keuangan.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2015:7): "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu". Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Kinerja keuangan menurut Irfan Fahmi (2017:2): "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Kinerja perusahaan dapat diukur dan dilihat menggunakan metode rasio keuangan. Rasio keuangan menurut Kasmir (2015:104): "Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan". Analisis dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2017:16): "Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya". Variabel pada rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah net profit margin, return on equity dan return on assets. Menurut

Hanafi, Mamduh M, Halim (2016:81): “Terdapat tiga rasio yang sering digunakan, antara lain: *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total, *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola penggunaan utang secara optimal, dan *Return on Assets* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang dimiliki

PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa service dan penjualan suku cadang kendaraan dengan merk Mitsubishi. Perkembangan PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda dapat dilihat melalui laporan keuangan pada jasa service kendaraan tahun 2021 sebesar Rp. 4.992.804.633, tahun 2022 sebesar Rp. 1.367.110.610 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 833.085.000. penurunan dan kenaikan yang tidak diharapkan ini membuat perusahaan tidak mampu menutupi permasalahan tersebut sehingga terjadi fluktuasi. Menurunnya pendapatan ini disebabkan kondisi keuangan yang kurang baik sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemimpin perusahaan, karena setiap perusahaan tentu menginginkan laba yang selalu meningkat untuk tetap bisa menjaga keberlangsungan operasionalnya ditahun yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda Tahun 2021-2023.

METODE

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan gambaran yang jelas tentang apa yang seharusnya diukur dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Kinerja keuangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini hasil akhir dari kegiatan PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubihsi Samarinda yang dicapai pada tahun 2021-2023 dan dinyatakan dalam rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan keberhasilan PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda dalam mengelola kegiatan dan sumber daya pada tahun 2021-2023. Rasio profitabilitas ini diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA).

Net Profit Margin (NPM) yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan perbandingan antara laba bersih dan penjualan PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda pada tahun 2021-2023, semakin besar rasio ini maka kondisi operasional perusahaan semakin baik.

Return on Equity (ROE) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan efisiensi modal kerja PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda tahun 2021-2023.

Return on Assets (ROA) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kemampuan PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda secara efektif untuk meningkatkan pendapatan dan memperoleh laba pada tahun 2021-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

1. Penelitian lapangan atau *Field Research* merupakan penelitian langsung pada perusahaan yang diperoleh dari narasumber (karyawan PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda), yaitu dengan wawancara.

2. Penelitian kepustakaan atau *Library Reaserch* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Dengan metode pendekatan secara kuantitatif. Rumusan rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Hery (2015:193): “Rasio ini untuk mengukur presentase laba bersih atau penjualan”. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Hery (2015:193): “Rasio ini untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas”. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Hery (2015:193): “Rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih terhadap aset. Berikut rumusnya:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka perhitungan perlu melakukan suatu pembahasan lebih lanjut untuk sampai kepada pemecahan dan penyelesaian masalah. Data dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin*

Perhitungan *Net Profit Margin* untuk mengukur kinerja keuangan selama periode 2021-2023 sebagai berikut:

$$\text{NPM tahun 2021} = \frac{1.016.607.793}{4.992.804.633} \times 100 = 20,36\%$$

$$\text{NPM tahun 2022} = \frac{27.816.336}{1.367.110.610} \times 100 = 20,34\%$$

$$\text{NPM tahun 2023} = \frac{37.026.870}{1.953.085.000} \times 100 = 18,95\%$$

2. Return On Equity

Perhitungan *Return On Equity* untuk mengukur kinerja keuangan selama periode 2021-2023 sebagai berikut:

$$\text{ROE tahun 2021} = \frac{1.016.607.793}{2.329.621.408} \times 100 = 43,63\%$$

$$\text{ROE tahun 2022} = \frac{27.816.336}{2.375.424.493} \times 100 = 11,71\%$$

$$\text{ROE tahun 2023} = \frac{37.026.870}{2.997.785.430} \times 100 = 12,35\%$$

3. Return On Assets

Perhitungan *Return On Assets* untuk mengukur kinerja keuangan selama periode 2021-2023 sebagai berikut:

$$\text{ROA tahun 2021} = \frac{1.003.507.739}{3.333.129.201} \times 100 = 3,01\%$$

$$\text{ROA tahun 2022} = \frac{20.980.783}{2.396.405.276} \times 100 = 0,8\%$$

$$\text{ROA tahun 2023} = \frac{32.861.445}{3.030.646.875} \times 100 = 0,10\%$$

Pembahasan

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda memiliki perbedaan atau selisih sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

No	Profitabilitas	2021	2022	2023
1.	<i>NPM</i>	20,36%	20,34%	18,95%
2.	<i>ROE</i>	43,63%	11,71%	12,35%
3.	<i>ROA</i>	3,01%	0,8%	0,10%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

1. *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2% dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1%. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan laba bersih sebelum pajak dari Rp. 1.016.607.793 pada tahun 2021 menjadi Rp. 27.816.336 pada tahun 2022 menjadi Rp. 37.026.870 diikuti adanya penurunan penjualan Rp. 4.992.804.633 pada tahun 2021 menjadi Rp. 1.367.110.610 pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.593.085.000.
2. *Return on Equity* (ROE) mengalami fluktuasi dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 31,92% dan tahun 2023 mengalami peningkatan

sebesar 0,64%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dari Rp. 1.016.607.793 pada tahun 2021 menjadi Rp. 27.816.336 pada tahun 2022 dan meningkat sebesar Rp. 37.026.870 diikuti adanya peningkatan total ekuitas sebesar Rp. 2.329.621.408 pada tahun 2021 menjadi Rp. 2.375.424.493 pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 2.997.785.430.

3. *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,21% dan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar -0,7%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 1.003.507.739 pada tahun 2021 menjadi Rp. 20.980.783 pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar Rp. 32.861.445 diikuti adanya penurunan total aset sebesar Rp. 3.333.129.201 pada tahun 2021 menjadi Rp. 2.396.405.276 pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.030.646.875.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang berjudul “Rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda Tahun 2021-2023”, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dapat dikatakan kurang baik karena perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya, *Return on Equity* (ROE) dapat dikatakan kurang baik karena ketidakstabilan perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 maka terjadi fluktuasi serta *Return on Assets* (ROA) dapat dikatakan kurang baik karena ketidakstabilan perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 maka terjadi fluktuasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk kepentingan berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yaitu:

1. Bagi Pihak Perusahaan
PT. Mahakam Berlian Samjaya Dealer Mitsubishi Samarinda sebaiknya bisa meningkatkan pendapatan dan pengurangan biaya dengan cara meningkatkan penjualan, mengelola biaya, meningkatkan efisiensi operasional serta membuat strategi yang baru.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian untuk membuktikan kembali hipotesis dalam penelitian ini, serta hasil yang diperoleh mempunyai cakupan yang cukup luas dan akan diperoleh hasil yang lebih akurat.

REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
Hanafi, M 2016. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.